

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *BIBI GILL* KARYA *TERE LIYE* DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEKS NOVEL DI SMA**

SKRIPSI



**ANGGRIANI YOHANA ESNITA
NIM 19016006/2019**

DOSEN PEMBIMBING

Dra. Emidar, M.Pd.

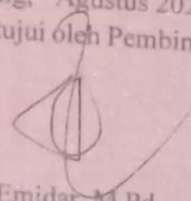
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

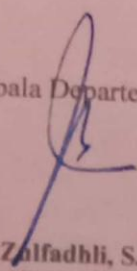
Judul : Nilai Moral dalam Novel *Bibi Gill* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA
Nama : Anggriani Yohana Esnita
NIM : 19016006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003.200501.1.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anggriani Yohana Esnita
NIM : 19016006

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

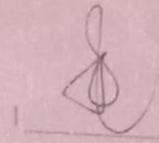
**Nilai Moral dalam Novel *Bibi Gill* Karya Tere Liye dan
Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA**

Padang, Agustus 2023

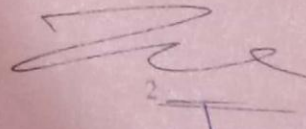
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

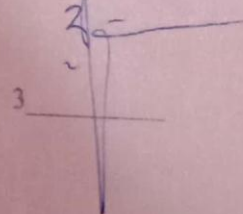
1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.



2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.



3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Nilai Moral dalam Novel Bibi Gill Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan
4. Pernyataan ini secara saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Penulis pernyataan



Anggriani Yohana Esnita
NIM 19016006

ABSTRAK

Anggriani Yohana Esnita. 2023. “Nilai Moral dalam Novel Bibi Gill Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai moral novel *Bibi Gill* karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bibi Gill* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa penceritaan, narasi dan dialog dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara teknik baca dan catat. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik uraian rinci. Berdasarkan analisis novel yang dilakukan dalam *Bibi Gill* karya Tere Liye dapat ditemukan tiga nilai moral, diantaranya hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan lingkungan. Dalam nilai moral hubungan manusia ditemukan perilaku nilai moral diantaranya; percaya diri 11 data kutipan, memberi nasihat 16 data kutipan, tegas 8 data kutipan, sopan 2 data kutipan, ulet 6 data kutipan. Dalam nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia ditemukan nilai moral pantang menyerah 10 data kutipan, kepedulian sosial 13 data kutipan, meminta maaf 13 data kutipan, mengucapkan terima kasih 7 data kutipan, tolong menolong 15 data kutipan, cinta kasih 12 data kutipan, dendam 5 data kutipan, rasa hormat 3 data kutipan, berbakti 1 data kutipan, kerjasama 15 data kutipan, rela berkorban 3 data kutipan. Dalam nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan ditemukan nilai moral marah 17 data kutipan, senang 67 data kutipan, sedih 15 data kutipan, kecemasan 4 data kutipan. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye memiliki sikap mempedomani nilai-nilai moral yang baik.

Kata Kunci: Nilai moral, novel, implikasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Nilai Moral dalam novel *Bibi Gill* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel SMA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen penguji I, Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Nilai	9
2. Hakikat Moral.....	10
3. Hakikat Nilai Moral.....	11
4. Nilai Moral dalam Karya Sastra	12
5. Ruang Lingkup Nilai Moral	13
1. Nilai Moral terhadap Diri Sendiri.....	14
2. Nilai Moral terhadap Sesama Manusia.....	16
3. Nilai Moral terhadap Lingkungan.....	20
6. Hakikat Novel.....	22
7. Unsur Pembangun Novel.....	23
a. Unsur Intrinsik Novel	24
b. Unsur Ekstrinsik Novel.....	28
8. Pendekatan Analisis Fiksi.....	29
9. Penelitian Relevan.....	30
10. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35

B.	Data dan Sumber Data	35
C.	Instrumen Penelitian.....	36
D.	Teknik dan Pengumpulan Data	36
E.	Teknik Pengabsahan Data	37
F.	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		39
A.	Temuan Penelitian.....	39
1.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
a.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	39
b.	Hubungan manusia dengan sesama manusia	42
c.	Hubungan Manusia dengan Lingkungan	46
B.	Pembahasan.....	48
1.	Hubungan manusia dengan diri sendiri	48
2.	Hubungan Manusia dengan Sesama.....	52
3.	Hubungan Manusia dengan Lingkungan.....	60
BAB V PENUTUP		63
A.	Simpulan	63
B.	Implikasi.....	63
C.	Saran.....	66
KEPUSTAKAAN		67
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identifikasi Data Tokoh.....	36
Tabel 2 Identifikasi Wujud Nilai-nilai Moral dalam Novel <i>Bibi Gill</i> Karya Tere Liy.....	37
Tabel 3 Hasil Analisis Nilai Moral Manusia dengan Diri Sendiri	40
Tabel 4 Hasil Analisis Nilai Moral Manusia dengan Sesama.....	43
Tabel 5 Hasil Analisis Nilai Moral Manusia dengan Lingkungan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 KERANGKA KONSEPTUAL.....	34
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Bibi Gill</i> Karya Tere Liye.....	71
Lampiran 2 identifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Bibi Gill</i> Karya Tere Liye .	75
Lampiran 3 Identifikasi Nilai-nilai Moral dalam Novel <i>Bibi Gill</i> Karya Tere Liye ...	77
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Degrasi moral di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan. Kalangan remaja banyak yang mulai menghilangkan moralitas dalam kesehariannya baik dalam tutur kata dan perbuatannya di masyarakat. Selain itu ditandai dengan fenomena seperti; semakin rendahnya rasa hormat ke orang tua, melakukan penyimpangan, tindakan curang, pengabaian terhadap aturan yang berlaku, dan lain sebagainya yang membuat manusia menjadi sosok individual yang acuh pada kehidupan sosialnya. Dalam (Prihatin & Badawi, 2020) judul penelitiannya “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degrasi Moral di Era 4.0” mengemukakan kemerosotan moral dengan penyimpangan-penyimpangan perilaku oleh pelajar sekolah dasar, seperti perkelahian antar pelajar, pemerkosaan, *bulliying*, narkoba, pelecehan seksual, mabuk dan merokok di lingkungan sekolah. Perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa ini banyak memberikan pengaruh yang sangat besar dari segi positif maupun dari segi negatif bagi generasi muda.

Kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya adalah salah satu dampak negatif, yakni merosotnya nilai moral pada generasi muda. Seperti diketahui moral berkaitan dengan budi pekerti, perilaku dalam berlaku di lingkungan sosial. Moralitas mengacu pada karakter, perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan baik buruknya perilaku manusia dalam kehidupan. Individu dianggap bermoral ketika dia adalah orang yang baik dan diterima oleh masyarakat. Sebaliknya, orang yang tidak mengikuti aturan yang berlaku dalam masyarakat dianggap orang yang tidak bermoral. Sri

Murti dan Siti Maryani (2017) menyatakan bahwa moralitas adalah tindakan manusia, baik atau buruk, karena ia berinteraksi dengan lingkungan. Oleh sebab itu, nilai moral harus diajarkan, untuk menanamkan nilai-nilai karakter, agar generasi muda dapat membentengi dirinya dari hal-hal negatif yang terjadi dalam kehidupan setiap individu. Remaja dapat dikatakan bermoral jika mereka memiliki kesadaran moral, yaitu dapat memilah hal-hal yang baik dan buruk, hal yang boleh dan tidaknya dilakukan serta hal yang beradab dan tidak. Remaja yang secara intrinsik bermoral terlihat dalam penilaian atau argumen moral mereka dalam perilaku mereka yang baik, benar, dan beradab. Untuk mempertahankan nilai moral dapat kita peroleh melalui pembelajaran moral di sekolah. Pembelajaran moral bukan tugas dari guru yang mengajar Pendidikan Agama dan Pendidikan kewarganegaraan akan tetapi, semua guru mata pelajaran. Pembentukan moral siswa tidak luput dari media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran (Riyanti dan Inung, 2017). Seperti halnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat mengajarkan moral melalui media karya sastra.

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan pribadi manusia melalui pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan berupa gambaran hidup yang dapat membangkitkan daya tarik dalam bentuk tulisan. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan manusia dengan proses penciptaan diubah sesuai imajinasi kreatif, dan estetik dari para sastrawan yang menyenangkan pembaca. Karya sastra tidak hanya karangan yang semata untuk menghibur akan tetapi menyisipkan berbagai nilai-nilai agama, sosial, dan moral. Karya sastra juga

identik dengan representasi budaya tradisional para pemilik sastra, dan tentunya segala jenis karya sastra menjadi kekayaan budaya bangsa yang berharga. Karya sastra mengandung nilai-nilai tertentu yang berguna bagi setiap pembacanya. Salah satunya nilai budaya karena kehidupan bermasyarakat berkaitan dengan nilai-nilai budayanya yang berarti sastra merupakan gambaran dari budaya masyarakat itu sendiri. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya bersifat reflektif realitas sosial yang mempengaruhi masyarakat. Sastra sebagai salah satu bentuk kebudayaan adalah seni yang menggambarkan kehidupan manusia. Gambaran dari nilai budaya meliputi bahasa, sistem informasi, sistem sosial, sistem teknologi, sistem pekerjaan, sistem dogma, dan keelokan. Salah satu karya sastra yang banyak diminati adalah novel.

Novel merupakan karya sastra yang menjelaskan ide-ide sastrawan melalui tulisan dengan menambah atau mengurangi kejadian di lingkungan sastrawan tersebut. Saat membaca novel hal yang kita peroleh yakni nilai-nilai moral. Ketika penulis mengangkat nilai-nilai moral hal tersebut dapat diperoleh dari pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain. Novel dapat dibuat berdasarkan pengalaman hidup pengarangnya. Pengalaman hidup tersebut dituangkan dalam bahasa yang unik dan menarik. Pengarang menyunting berbagai cerita untuk ditata yang kemudian disusun lalu digarap sehingga membentuk alur cerita yang mempunyai nilai atau amanat yang dapat diambil oleh pembacanya. Novel selalu menampilkan dunia yang aneh dan penuh dengan sensasi sebagai pengalaman hidup yang nyata. Nilai-nilai tersebut yang menjadi tujuan dalam pengajaran sastra. Nilai-nilai moral itulah yang mengajak pembaca atau penikmat untuk

mempertahankan dalam kehidupan sehari-hari (Suhardi, 2018). Dalam karya fiksi khususnya novel nilai-nilai moral menjadi suatu hal yang ingin disampaikan oleh pengarang agar bermanfaat bagi para peminat sastra. Salah satu dari banyak novel, peneliti memilih novel dengan judul “*Bibi Gill*” karya Tere Liye.

Novel *Bibi Gill* pertama kali diterbitkan Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2022. Novel ini merupakan karya Tere Liye yang merupakan novel ke-12 dari novel yang berjudul Bumi. Darwis atau yang sering disebut Tere Liye lahir di Lahat 21, Mei 1979 ia merupakan lulusan ekonomi dari Universitas Indonesia. Karya –karya nya Tere Liye memulai karir menulisnya tahun 2005 sampai sekarang. Tere Liye merupakan seorang penulis yang terkenal di Indonesia berbagai karyanya telah banyak dikenal yakni *Hafalan Shalat Delisa, Rembulan Tenggelam di Wajahmu, Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin, Ayah (Bukan) Pembohong, Moga Bunda Disayang Allah, Dia adalah Kakakku, Si Anak Spesial, Si Anak Pintar, Harga Sebuah Percaya, dan novel Bumi dengan berbagai serial yaitu, novel Komet, Bulan, Rindu, Bintang, Matahari, Lumpu, Sagaras dan Hujan.*

Salah satu kutipan yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye, sebagai berikut:

“Dengarkan aku baik-baik, Raja Muda.” Wanita itu bicara dengan intonasi suara tajam, “Kamu jelas seorang petarung yang hebat. Bahkan bagi klan-klan lain di luar sana, tidak mudah menemukan lawan setara denganmu. Tapi kamu masih

terlalu muda untuk memahami, dunia ini bukan hanya Klan Polaris, di luar sana selalu ada langit di atas langit.”

Berdasarkan salah satu kutipan pengarang menggambarkan salah satu nilai moral, yaitu memberi nasihat. Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh yang bernama *Gill* memberikan nasehat kepada Raja Muda agar tetap rendah hati meskipun Raja memiliki kekuatan yang hebat di negeri sendiri (Klan Polaris) dan jangan cepat-cepat menilai orang bisa jadi musuhnya Raja Muda itu petarung hebat di dunia paralel.

Alasan peneliti memilih novel *Bibi Gill* karya Tere Liye sebagai objek penelitian karena sebagai berikut: *Pertama*, karya sastra tersebut belum pernah diteliti. *Kedua*, novel *Bibi Gill* karya Tere Liye merupakan novel yang istimewa dari novel yang lain. Keistimewaaan novel ini yakni selalu terselip ilmu pengetahuan dan salah satu hal yang baru dan unik dikarenakan , Tere Liye menggambarkan karakter Bibi Gill yang memiliki dua kepribadian dimana jika Gill terlalu bahagia maka kesedihan akan datang kepadanya. Fenomena moral dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye berkaitan erat dengan masalah yang ada dalam kehidupan pembaca dapat belajar tentang perbedaan antara ego dan beberapa kepribadian lainnya. *Ketiga*, peneliti memilih novel ini karena kisah ceritanya yang menarik yang menginspirasi dan bermanfaat bagi para pembacanya karena dari kisah Bibi Gill ini kita memiliki pandangan rasa syukur terhadap , tidak mudah menjustifikasi orang lain dan mengenali diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengkaji aspek moral (nilai moral manusia dengan diri sendiri, nilai moral manusia dengan sesama, nilai moral manusia dengan lingkungan). Oleh sebab itu, judul skripsi penulis, yaitu “ Nilai Moral dalam Novel *Bibi Gill* karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye yang mencakup pada nilai moral manusia dengan diri sendiri, nilai moral manusia dengan sesama, nilai moral manusia dengan lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, nilai moral manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam novel *Bibi Gill* karya Tere. *Kedua*, nilai moral manusia dengan sesama manusia dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye. *Ketiga*, nilai moral manusia dengan lingkungan dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye? *Kedua*, bagaimanakah nilai moral yang menyangkut hubungan

manusia dengan sesama manusia dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye? *Ketiga*, bagaimanakah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan, sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye . *Kedua*, mendeskripsikan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan sesama manusia dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye. *Ketiga*, mendeskripsikan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan amnah bagi pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis. Secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang analisis nilai-nilai moral dalam karya sastra.
2. Manfaat praktis. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagi penulis sendiri meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai moral dalam novel *Bibi Gill* karya Tere Liye. *Kedua*, bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang meningkatkan partisipasi dan kepedulian terhadap pendidikan moral dalam pembelajaran

khususnya di lembaga pendidikan. *Ketiga*, bagi siswa dapat dijadikan referensi alternatif untuk meningkatkan pemahaman karya sastra.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini, baik yang berkenaan dengan judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Nilai merupakan sesuatu yang melekat dalam kehidupan manusia , khususnya mengenai kebaikan dan tindakan yang berguna bagi kehidupan manusia.
 2. Moral adalah nilai yang berkaitan dengan baik buruknya perilaku manusia dalam kehidupan.
 3. Novel merupakan karya sastra yang menjelaskan ide-ide sastrawan melalui tulisan dengan menambah atau mengurangi kejadian di lingkungan sastrawan.
- Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Bibi Gill* karya Tere Liye.